

ABSTRAK

Nama : Dwiaprinda Rachmawati
NPM : 160.2010.015
Pembimbing : Ratih Arrum Listiyandini, M.Psi.
Fakultas : Psikologi
Judul : Peran Konsep Diri terhadap Resiliensi pada Pensiunan serta Tinjauannya dalam Islam.

Seseorang yang bekerja dalam suatu instansi tentunya akan pensiun. Masa pensiun termasuk dalam masa dewasa akhir yang mengalami perubahan-perubahan seperti fisik, sosial, dan emosional. Pada masa pensiun idealnya adalah ia mampu mengintegrasikan dirinya atau mampu menerima dirinya dan mengisi masa pensiun dengan hal yang bermakna. Namun, tidak semua para pensiunan mampu menerima diri sehingga diri merasa putus asa atau memiliki konsep diri yang cenderung negatif. Hal tersebut bisa menimbulkan ketidaksejahteraan psikologis. Konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk dapat bangkit kembali dari masa sulit atau disebut dengan resiliensi. Pensiunan yang resilien adalah pensiunan yang mampu mengatasi masa sulit dalam hidupnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat adakah peran konsep diri terhadap resiliensi pada pensiunan serta tinjauannya dalam Islam. Penelitian ini juga akan melihat seberapa besar peran konsep diri terhadap resiliensi pada pensiunan. Desain penelitian ini adalah asosiatif. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *incidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Pengukuran menggunakan kuesioner konsep diri dan kuesioner resiliensi. Hasil dari penelitian diperoleh nilai $F = 81,53$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang artinya konsep diri berperan secara signifikan terhadap resiliensi. Besarnya peran konsep diri terhadap resiliensi yaitu 51,1% dan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep diri berperan secara signifikan terhadap resiliensi pensiunan. Menurut tinjauan Islam, pensiun merupakan suatu ujian yang diberikan Allah SWT. Bagi muslim yang memiliki konsep diri positif (kuat) dicirikan memiliki akhlak yang karimah, sehingga resiliensi yang dimiliki tinggi. Sebaliknya, bagi muslim yang memiliki konsep diri negatif (lemah) dicirikan akhlaknya tidak karimah, sehingga kurang memiliki resiliensi atau tidak mampu bangkit kembali dari masa sulitnya. Oleh karena itu dibutuhkan memperdalam pendidikan agama.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Resiliensi, Pensiunan*